

# CITY WALK MALL DAN HOTEL BINTANG 3 DI KABUPATEN TEMANGGUNG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI

LATHIFATUR ROIHAH\*, WIJAYANTI, SRI HARTUTI WAHYUNINGRUM

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

\* lathifaturroihaah@students.undip.ac.id

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Temanggung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini dapat dilihat dari menurunnya angka kemiskinan sebanyak 19,88% selama kurun waktu 5 tahun terakhir (BPS Kab Temanggung). Hal tersebut mengakibatkan kebutuhan masyarakat yang semakin naik, seperti kebutuhan akan tempat perbelanjaan (shopping mall) namun di Temanggung sendiri belum ada shopping mall. Hal yang berperan dalam pertumbuhan ekonomi kabupaten Temanggung salah satunya adalah sektor pariwisata, dimana jumlah wisatawan kabupaten Temanggung semakin naik dari tahun ke tahun yang menyebabkan meningkatnya kebutuhan jumlah tempat akomodasi di kabupaten Temanggung. Hal tersebut bertentangan dengan kondisi yang ada dimana jumlah hotel di Temanggung yang masih sangat sedikit.

Selain Jumlah hotel yang masih sedikit, tempat wisata yang ada di Temanggung juga masih tersebar dan belum ada kesinambungan antar tempat wisata tersebut.

Oleh karena itu di perlu sebuah bangunan yang mampu menjawab permasalahan, kebutuhan dan dapat mengoptimalkan potensi alam kabupaten Temanggung. Bangunan City Walk Mall dan Hotel Bintang 3 di kabupaten Temanggung di harapkan mampu menjadi solusi dari permasalahan yang ada, kebutuhan dan juga potensi dari kabupaten Temanggung.

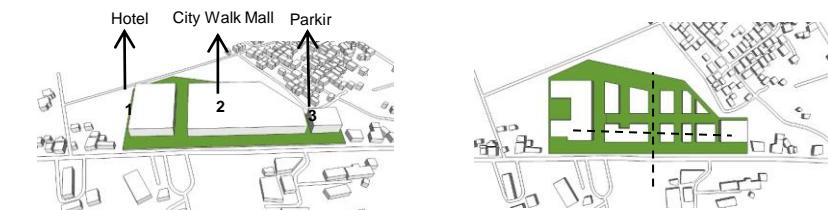
## KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Konsep yang digunakan dalam perancangan City Walk Mall dan Hotel Bintang 3 ini ialah menggunakan Konsep Arsitektur Ekologi. Konsep Arsitektur Ekologi merupakan konsep bangunan dengan menyadarkan dan memperhatikan pentingnya keberlangsungan ekosistem.

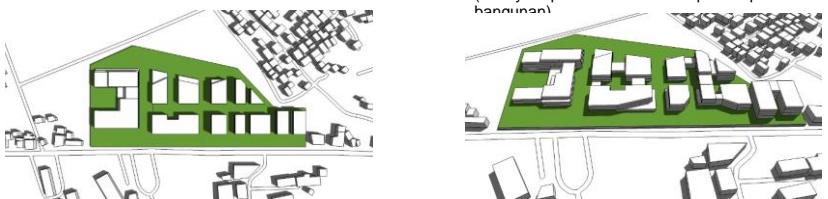
Pola perencanaan dan perancangan Arsitektur Ekologi sebagai berikut:

1. Elemen-Elemen arsitektur mampu melindungi bangunan dari sinar panas, angin dan hujan.
2. Penggunaan energi terdapat dalam material yang di gunakan dengan efektif, dengan cara-cara:
  - Memperhatikan cuaca dan iklim setempat.
  - Meminimalkan sumber energi yang tidak dapat di perbaharui.
  - Penggunaan bahan material bangunan yang dapat menghemat energi.
  - Penggunaan Teknologi dengan memperhatikan lingkungan sekitar.

### Gubahan Massa



Massa di bagi 3 ( City Walk Mall, Hotel Bintang 3, Gedung Parkir).



Lalu bangunan di eksplorasi, agar antar massa bangunan tidak monoton dan menarik bagi pengunjung.

Untuk City Walk Mall Bangunan di pisah menjadi beberapa bagian sebagai ciri khas dari city walk mall (adanya pedestrian dan open space dalam bangunan).



Memberikan sirkulasi penghubung antar bangunan dan juga memotong massa bangunan bagian depan sebagai penanda main entrance pada bangunan. Dan memberi kesan unik pada bangunan.

### Zonasi

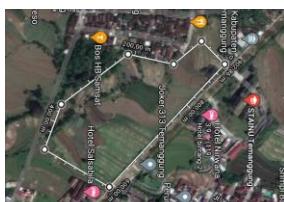


#### Konsep zoning pada bangunan

- |   |   |
|---|---|
| Jumlah lantai City Walk Mall 3  | Jumlah lantai Hotel 4                                       |
| Lantai ke-3 = Food Court, Play Zone, fasilitas pendukung                                  | Lantai ke-3 dan ke-4 = Zona Private (unit kamar hotel)      |
| Lantai ke-2 = Retail, service semi public (restaurant, fasilitas umum dan area pengelola) | Lantai ke-2 = Zona semi public (restaurant, fasilitas umum) |
| Lantai ke-1 = Resepsionis, Lobi, open space, Retail.                                      | Lantai ke-1 = lobi, Resepsionis, Pengelola ( Hotel )        |

## KAJIAN PERENCANAAN

Kajian Perancangan City Walk Mall dan Hotel Bintang 3 ini menggunakan riset dari Purbarani RA(2011) tentang Hotel dan shopping Mall di Purwokerto dan juga studi banding pada beberapa bangunan City Walk Mall dengan pendekatan serupa. Studi Banding ini dilakukan untuk menentukan karakter dari City Walk Mall dan juga tipe kelas bintang hotel, ukuran tipe unit kamar hotel, dll. Untuk jumlah kapasitas unit kamar hotel dan fasilitas hotel menggunakan peraturan menteri pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia (2013).



#### Tapak

- GSB 13 meter
- KDB = 60%, KDH = 40%
- KLB 4,2 maksimal 4 lantai
- Total Luas Lahan = ±41.779 m2

#### Batasan tapak

- sisi utara : Perumahan dan STAINU Temanggung
- sisi selatan : Area Persawahan
- sisi barat : Kantor BPS Kab Temanggung
- sisi timur : Kantor Kepolisian Kab Temanggung

## PENERAPAN PADA DESAIN

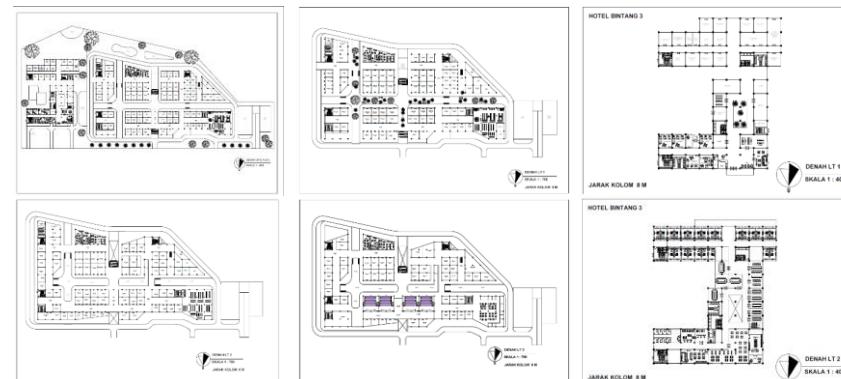
Secara keseluruhan, konsep desain perancangan bangunan City Walk Mall dan Hotel ini menerapkan konsep desain Arsitektur Ekologi yang di jabarkan dalam beberapa konsep desain yaitu sebagai berikut:

No	Ciri atau prinsip konsep arsitektur ekologi	Penerapan desain
1.	<b>Fleksibel dan Efisien</b> ( transformasi bentuk peruangan yang universal )	Menggunakan system kubikal yang memungkinkan setiap luasan dimanfaatkan dengan baik dan meminimalisir negative space pada bangunan .
2.	<b>Iconic</b> ( memiliki karakter yang unik dan kuat, menjadi daya Tarik pengunjung ).	Menerapkan bangunan semi terbuka yang akan menghubungkan bangunan dengan potensi view yang sekaligus landmark kota Temanggung ( Sindoro -Sumbing )
3.	<b>Sustainability</b> ( memiliki dampak yang baik bagi Alam , manusia dan ekonomi, yang dapat menimbulkan ketenangan dan kebahagiaan ).	Menerapkan bangunan semi terbuka , memanfaatkan pencahayaan dan penghawaan alami dengan memasukkan lanskap ke dalam bangunan dan juga penggunaan energi terbarukan ke dalam bangunan . )
4.	<b>User Friendly</b> ( dapat di akses dengan mudah oleh semua orang tak terkecuali difable.	Membuat koridor yang cukup lebar agar dapat di lewati oleh setiap pengunjung dan juga memanfaatkan lanskap untuk penanda dalam bangunan . Dan penggunaan prinsip-prinsip universal Design dalam bangunan.

### Eksterior Bangunan



### Gambar Kerja



## KESIMPULAN

Perancangan City Walk Mall dan Hotel Bintang 3 di Kabupaten Temanggung ini Hotel menerapkan Konsep Arsitektur Ekologi. Konsep ini diterapkan agar dapat menyesuaikan kondisi dan potensi alam kabupaten Temanggung. Perancangan bangunan City Walk Mall dan Hotel Bintang 3 ini dibuat, agar dapat mengoptimalkan potensi kabupaten Temanggung, Meningkatkan jumlah wisatawan yang datang ke Temanggung sehingga dapat meningkatkan perekonomian kabupaten Temanggung terutama dalam bidang pariwisata dan juga perhotelan.

## DAFTAR REFERENSI

- Purbandini, R. A. (2011). Hotel dan Shopping Mall di Purwokerto dengan Pendekatan Arsitektur Hijau. Tugas Akhir Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia No. PM.53/HM.001/MPEK/2013. (2013). Standar Usaha Hotel.